



Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja

Fadhil Nurilman Muhammad¹, Yana Hendayana²

^{1,2}Universitas Widyatama

¹fadhil.nurilman@widyatama.ac.id, ²yana.hendayana@widyatama.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Mei 2022

Disetujui 7 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

Kata kunci:

Profitabilitas; Likuiditas;
Modal kerja; Perusahaan
makanan dan minuman
yang terdaftar di BEI

Keywords :

Profitability; Liquidity;
Working capital;
Food and beverage
companies listed on the
IDX

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2019. Penelitian ini berpopulasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 26 perusahaan. Untuk sampelnya ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan hasilnya terdapat 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Dalam mengolah data penelitian digunakanlah program Software SPSS 20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan makanan dan minuman periode 2016 – 2019 yang didasarkan atas ditemukannya t-hitung (-2,215) < t-tabel (2,042) dan signifikansi pada uji-t senilai 0,035 < 0,05. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan makanan dan minuman periode 2016 – 2019 yang didasarkan ditemukannya t-hitung (2,122) < t-tabel (2,042) dan signifikansi pada uji-t senilai 0,042 < 0,05. Serta secara simultan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016 – 2019 yang didasarkan atas ditemukannya nilai f-hitung (2,863) < f-tabel (3,32). Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan gambaran terhadap ilmu Manajemen serta dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang diambil untuk masa yang akan datang.

ABSTRACT

This study intends to identify and analyze the effect of profitability and liquidity ratios on working capital in food and beverage companies for the 2016-2019 period. This research has a population of 26 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample was determined using the purposive sampling method and the results were 8 companies that matched the sample criteria. In processing research data, the SPSS 20 Software program was used. The test results showed that profitability partially had no effect on the working capital of food and beverage companies for the period 2016 – 2019 which was based on the discovery of t-count (-2.215) < t-table (2.042) and significance in the t-test of 0.035 < 0.05. Liquidity partially affects the working capital of food and beverage companies for the period 2016 – 2019 which is based on the discovery of t-counts (2.122) < t-table (2.042) and significance in the t-test of 0.042 < 0.05. Simultaneously, profitability and liquidity did not have a significant effect on working capital in food and beverage companies for the period 2016 – 2019 based on the discovery of an f-calculated value (2,863) which was below the f-table (3.32). Through this research, it is hoped that it will be able to contribute thoughts and images to management science and be used as input for companies in determining policies taken for the future.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

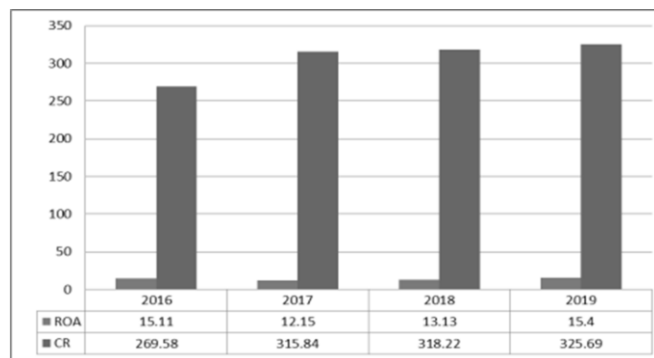
PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk memulai usaha di perusahaannya, aktivitas penggunaan dana tersebut digunakan dalam memnuhi operasional keseharian perusahaan, seperti untuk memenuhi bahan baku, membayar karyawan, sewa, ataupun lain sejenisnya termasuk membiayai yang bersifat jangka panjang. Tak terkecuali pembiayaan pada operasional keseharian juga di sebut modal kerja. Pengelolaan modal kerja menjadi faktor yang penting guna menjadi penentuan kebijakan perusahaan untuk kedepannya agar memberikan *feedback* yang baik untuk keberlangsungan perusahaan. Menurut Kasmir (2015) modal kerja yang akan digunakan harus dapat ditentukan berdasarkan sumber-sumber tertentu. Dikarenakan modal kerja pada dasarnya akan mampu memberikan pengaruh terhadap jumlah yang diperoleh untuk digunakan.

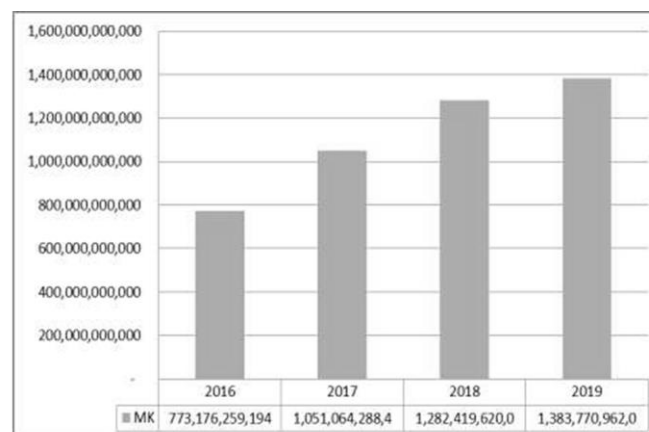
Perusahaan pada sektor kuliner atau makanan dan minuman juga terus mengalami pertumbuhan. Bersamaan dengan pertumbuhan populasi di Indonesia yang terus mengalami

peningkatan menyebabkan permintaan akan kebutuhan perkulineran pun turut meningkat. Di Indonesia, masyarakatnya memiliki kecenderungan dalam menikmati produk makanan siap saji telah mengakibatkan peningkatan bermunculannya berbagai perusahaan baru pada sektor kuliner, seban dinilai bahwa prospek dari industri makanan dan minuman sekarang ini dan masa mendatang sangat cerah (Nurkasih, 2016).

Untuk menganalisa performa perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menggunakan rasio profitabilitas, karena dapat mengilustrasikan kapabilitas perusahaan untuk mencetak laba melalui penjualan dan investasi. Perhitungan terhadap rasio profitabilitas dilakukan melalui penggunaan *Return on Assets* (ROA), atau rasio untuk menemukan tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan, dan memperlihatkan seberapa efektif manajemen ketika memanfaatkan dan mengelola semua aktiva perusahaan guna memperoleh laba. Pengelolaan sumber dana yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Likuiditas merupakan kapabilitas suatu perusahaan untuk melunasi liabilitas lancar dilakukan melalui pemanfaatan terhadap aktiva lancar perusahaan Hanafi (2005 : 77). Adapun tingkat likuiditas yang ideal adalah dua kali dari aset lancarnya dan apabila likuiditas kurang dari dua kali atau 200% dari aset lancarnya dinilai kurang baik karena aktiva lancar akan masih belum mencukupi guna menutup kebutuhan liabilitas jangka pendeknya. Jika jumlah aset lancar terhadap hutang lancar terlalu kecil dapat berpotensi untuk mengalami kesulitan dalam melunaskan utang lancarnya, sedangkan apabila jumlah aset lancar terhadap hutang lancarnya terlalu besar menandakan terdapatnya dana menganggur (*idle cash*) yang pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan. Data pertumbuhan ROA, CR dan modal kerja ditunjukkan melalui gambar di bawah:



Gambar 1 Perkembangan ROA dan CR pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019



Gambar 2 Perkembangan modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Kebijakan manajemen modal kerja yang baik mengindikasikan kontrol maksimum atas aset da kewajiban lancar yang selanjutnya memberikan peningkatan pada tingkat profitabilitasnya. Terkait

pembelanjaan modal kerja perusahaan, terutama yang berkaitan dengan liabilitas jangka pendek harus dikelola seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh biaya dan sekecil mungkin. Dalam proses untuk menentukan efektivitas dari kebijakan modal kerja, para perusahaan berpotensi menghadapi persoalan pertukaran (*trade off*) faktor profitabilitas dengan likuiditas. Apabila perusahaan mengambil keputusan untuk mensyaratkan sejumlah modal kerja yang besar, maka akan berpeluang membuat tingkat likuiditas tetap stabil tetapi kemampuan untuk menghasilkan laba akan kurang maksimal yang berdampak terhadap penurunan profitabilitas.

Apabila perusahaan hendak mengoptimalkan profitabilitasnya, maka likuiditas perusahaan akan terpengaruhi. Semakin tinggi likuiditas, posisi perusahaan oleh kreditur juga akan semakin baik, sebab meningkat pula kemungkinan bagi perusahaan untuk lebih mampu memenuhi setiap kewajibannya secara tepat waktu. Pada pandangan yang lain, investor beranggapan bahwa tingginya tingkat likuiditas belum tentu menguntungkan, sebab dengan tingginya likuiditas dapat menandakan terdapatnya dana menganggur padahal dana tersebut dapat diinvestasikan ke dalam proyek-proyek yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian tentang profitabilitas dan likuiditas pada modal perusahaan. Riasita (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ditemukan pengaruh negatif dengan tidak signifikan dari profitabilitas serta pengaruh negatif dari likuiditas dengan signifikan. Sedangkan Priandini & Lubis (2019) telah meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja perusahaan yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh dari profitabilitas pada modal kerja dan likuiditas terdapat pengaruh dengan modal kerja. Pada penelitian Agus (2017) menyatakan tidak ditemukan pengaruh dari variabel profitabilitas pada modal kerja, dan terdapat pengaruh positif dari likuiditas pada modal kerja dengan signifikan. Sedangkan pada penelitian Satar dan Haelani (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh simultan oleh Profitabilitas dengan Likuiditas pada Modal Kerja yang signifikan berikut adanya hasil Koefisien Determinasi yang mencapai 86,8%, sehingga tersisa 13,2% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Kemudian pada profitabilitas juga tidak mempengaruhi Modal Kerja dengan signifikan, namun ditemukan pengaruh Likuiditas pada Modal Kerja dengan signifikan. Sedangkan Safitri (2016) dalam penelitiannya memperlihatkan adanya pengaruh positif dari profitabilitas pada nilai perusahaan signifikan, terdapat pengaruh positif juga dari ukuran pada nilai perusahaan dengan signifikan, sementara pada profitabilitas secara negatif mempengaruhi struktur modal dengan signifikan, dan terdapat pengaruh positif dari ukuran pada struktur modal dengan signifikan. Turut ditemukan juga pengaruh negatif dari Struktur modal terhadap perusahaan secara signifikan, serta didapati adanya mediasi yang berpengaruh ke struktur modal atas profitabilitas atau ukuran pada perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dan likuiditas pada modal kerja perusahaan dihasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Adanya hasil penelitian yang belum konsisten mengenai profitabilitas dan likuiditas pada modal kerja suatu perusahaan terhadap teori yang ada, peneliti tertarik mengembangkannya melalui riset terhadap pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada modal kerja perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI secara berturut-turut dalam kurun waktu 2016-2019 serta mengetahui bagaimana pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2016-2019 dan bagaimana pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara simultan dalam kurun waktu 2016-2019.

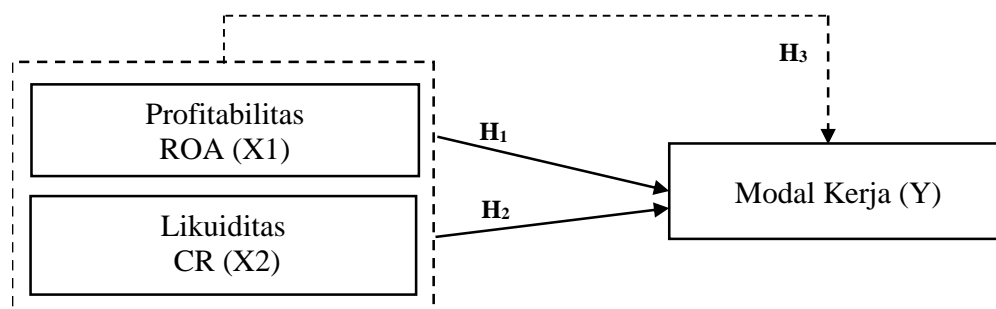
Hipotesis Penelitian

Melalui pemaparan di atas, hipotesis yang dapat peneliti susun antara lain, yaitu:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh pada modal kerja Perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2016–2019.

H_2 : Likuiditas berpengaruh pada modal kerja Perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2016-2019.

H_3 : Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh pada modal kerja Perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2016 – 2019.



Gambar 3 Paradigma Penelitian

Keterangan:
 ————— = Pengaruh Parsial
 - - - - - = Pengaruh Simultan

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memuat metode secara kuantitatif melalui pendekatan verifikatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan terpublikasi pada IDX. Adapun juga termuat sumber data eksternal berdasarkan data yang ditemukan pada BEI, laman *idx.co.id*, beserta laman *www.sahamok.com*. Pada penelitian ini mengandung populasi yaitu laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang telah berstatus *go public* serta terdaftar BEI dalam rentang 2016-2019 yaitu sejumlah 26 saham. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampelnya ialah melalui *purpose sampling* yakni sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan berdasarkan tujuan penelitian yang diinginkan. Kemudian untuk sampel penelitiannya yaitu 8 perusahaan yang terdiri dari PT Delta Djakarta Tbk., PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT Cahaya Kalbar Tbk., PT Buyung Poetra Sembada Tbk., PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT Nippon Indosari Corporindo Tbk., PT Sekar Laut Tbk., dan PT Mayora Indah Tbk. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang didasarkan pada catatan terpublikasi pada BEI. Metode pengolahan data penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu rasio keuangan dan diolah menggunakan alat pengolah data SPSS v20.0. kemudian didapati dua instrument penelitian yang digunakan pada profitabilitas dan modal kerja. Adapun variabel bebasnya yaitu profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR), sedangkan modal kerja yang menjadi variabel terikatnya. Analisis kuantitatif statistik menggunakan metode analisis regresi dan uji hipotesisnya melalui Pengujian t statistik. Terakhir, Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menganalisis dan menemukan besaran kontribusi variabel profitabilitas terhadap variabel modal kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis data, maka diuji multikolinieritasnya dalam rangka menemukan korelasi antarvariabel variabel bebas, sebab model regresi yang baik pastinya tidak mendapati korelasi pada antarvariabel bebasnya.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return on Aset (ROA)</i>	0.582	1.718
<i>Current Ratio (CR)</i>	0.582	1.718

Sumber: data diolah, 2020

Dari hasil keluaran yang diperlihatkan tabel berdasarkan perhitungan *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF), ketika menerapkan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$, ditemukanlah $VIF = 10$. Kemudian hasil keluaran VIF berdasarkan kedua variabelnya yaitu $1,718 < VIF = 10$ (hasilnya masih berada di bawah nilai VIP) dan seluruh *tolerance* dari variabel bebasnya mencapai $0,582 = 58,2\%$ atau lebih dari 10%, sehingga kesimpulannya ialah bahwa bahwa tidak ditemukan multikolinieritas antarvariabel bebasnya. Selanjutnya dilakukan Uji heteroskedastisitas yang bermaksud menemukan

perbedaan *variance* atas residual dari satu dengan lain pengamatan. Adapun pada model regresi yang baik dijelaskan tidak mendapati heteroskedastisitas atau dalam kondisi homokedastisitas.

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.406 ^a	0.165	0.107	4.823	0.773

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel tersebut memperlihatkan korelasi profitabilitas dengan likuiditas pada modal kerja senilai 0,406. Artinya berada di antara kisaran 0,40 – 0,599 yang memuat hubungan sedang dan bernilai positif. Sehingga kesimpulannya ialah bahwa ketika mendapati nilai profitabilitas dan likuiditas naik, maka modal kerja juga akan ikut naik. Selain itu, turut diperlihatkan pula pada *R Square* yang dapat mengindikasikan adanya koefisien determinasi mencapai nilai 0,165 atau sebesar 16,5%. Dengan kata lain, besaran pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada modal kerja yaitu 16,5%.

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
<i>Return on Aset (ROA)</i>	-4.329	1.954	-0.493	-2.215	0.035
<i>Current Ratio (CR)</i>	4.039	1.903	0.472	2.122	0.042

Sumber: Data diolah, 2022

Diperlihatkan melalui tabel bahwa variabel X_1 bernilai -4.329 hasilnya negatif yang mengindikasikan bahwa ketika mendapati profitabilitasnya naik 1%, tak akan disertai kenaikan terhadap modal kerja mencapai -4.329 namun diasumsikan bahwa variabel lainnya dalam kondisi tetap. Sedangkan variabel X_2 mendapati nilai 4.039 atau positif, yang mengindikasikan bahwa ketika mendapati likuiditasnya naik 1% akan disertai kenaikan terhadap modal kerja mencapai 4.039 namun diasumsikan variabel lainnya dalam kondisi tetap.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa t-hitung profitabilitasnya senilai $-2,215$ dalam t tabel berikut nilai dk 30 ($n-2 = 32-2$) dan ketika taraf signifikansinya 0,05 akan didapati nilai 0,042, sebab t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk itulah, diputuskan bahwa secara parsial tak ditemukan pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas (X_1) pada modal kerja (Y). Kolom sig. pada tabel juga menunjukkan bahwa signifikansi uji-f bernilai 0,035 atau di bawah 0,05 artinya keputusan berdasarkan tingkat signifikansinya adalah bahwa secara parsial tidak ditemukan pengaruh dari profitabilitas (X_1) pada modal kerja (Y). Sementara, likuiditasnya mendapati nilai t-hitung 2,122 dalam t tabel berikut nilai dk 30 ($n-2 = 32 - 2$) dan ketika taraf signifikansinya 0,05 akan didapati 2,042, sebab t-hitung > t-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itulah, diputuskan bahwa secara parsial ditemukan pengaruh likuiditas (X_2) pada modal kerja (Y) dengan signifikan. Kolom sig. pada tabel juga menunjukkan bahwa signifikansi uji-t senilai 0,042 atau berada 0,05, sehingga diputuskan juga berdasarkan tingkat signifikansinya bahwa secara parsial ditemukan pengaruh dari likuiditas (X_2) pada modal kerja (Y) dengan signifikan.

Tabel 4 Uji ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.185	2	66.592	2.863	0.073
	Residual	674.512	29	23.259		
	Total	807.697	31			

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa F-hitung mencapai nilai 2,863, sementara F-tabel bisa didapat melalui tabel F derajat bebas, yakni residualnya berjumlah 4 dan regresinya berjumlah 2 berikut nilai signifikannya hanya 0,05, dengan demikian ditemukan Ftabel yang senilai 3,32, sebab F-hitung ($2,863$) < F-tabel ($3,32$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk kemudian bisa dimaknai bahwa tidak ditemukannya pengaruh simultan melalui profitabilitas (X_1) bersama likuiditas (X_2) pada variabel

modal Kerja (Y) dengan signifikan. Melalui tabel uji ANOVA^a juga diperoleh signifikansi uji f yang mencapai nilai 0,073 atau di masih bawah 0,05, sehingga keputusan yang berdasarkan tingkat signifikansinya akan mendapati tiadanya pengaruh simultan dari profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) pada modal kerja (Y) dengan signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisa hubungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dengan modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI dalam kurun waktu 2016-2019. Untuk populasi penelitian terdiri dari 26 perusahaan yang diperoleh dengan penggunaan *purposive sampling* yang hasilnya yaitu ditemukannya delapan perusahaan yang termasuk dalam kriteria yang ditentukan untuk bisa dijadikan sampel. Melalui pemaparan hasil penelitian di atas, diperoleh beberapa kesimpulan yang disampaikan berikut ini:

- 1) Secara parsial, tak ditemukan pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas (X_1) pada modal kerja (Y), dengan didasarkan atas ditemukannya t-hitung (-2,215) < t-tabel (2,042) dan signifikansi pada uji-t senilai $0,035 < 0,05$ yang kemudia membuat H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Secara parsial, ditemukan pengaruh yang signifikan oleh likuiditas (X_2) pada modal kerja (Y), dengan didasarkan deitemukannya t-hitung (2,122) < t-tabel (2,042) dan signifikansi pada uji-t senilai $0,042 < 0,05$ yang kemudian membuat H_2 diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Secara simultan, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) pada modal kerja (Y), dengan didasarkan atas ditemukannya nilai f-hitung (2,863) yang berada di bawah f-tabel (3,32) yang kemudian membuat H_0 diterima dan H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 5). Erlangga.
- Brigham, E., & Houston, J. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan* (Edisi Pert). Liberty Yogya.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan 14). Liberty Yogyakarta.
- Nurkasih, R. (2016). "Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Priandini, R., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Fintech Dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM Dan Industri Kreatif*. Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Ratnaningrum. (2016). The Influence of Profitability and Income Tax on Income Smoothing Rankings. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(2).
- Riasita, D. (2014). "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Safitri, U.K. (2016). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Satar, Muhammad., & Haelani, Tina. (2016). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja (studi empiris pada PT Unilver Indonesia, Tbk). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 133-143.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Buku 2*. Salemba Empat.